

Upaya Peningkatan Minat Belajar di Era New Normal Pada Anak-Anak Warga Dusun II Desa Tumpatan

Neni Triastuti¹, Fahmi Sulaiman²

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I, Medan

²Program Studi Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan
e-mail: ¹nenitriastuti1986@gmail.com ²fahmisulaiman1990@gmail.com

Abstract

The problem of online learning is one of the problems felt by all children and adults. As in the learning era in the midst of a pandemic, learning has not yet obtained maximum results and is even lagging behind other countries. The purpose of this community service is so that school-age children do not feel bored because of online learning and have a high interest in learning in the future. Then knowledge and understanding are given to the target regarding the procedures for building interest in learning, so that it is hoped that they can learn according to government regulations. The target achieved in this service is to increase interest in learning and will increase knowledge in being a student in the midst of the Covid 19 pandemic. The method used is to provide socialization on procedures for building interest in learning to redefine knowledge that was left behind due to the pandemic. The resulting learning process to the government and provide knowledge, understanding and skills of learners. The lecture method and visits from participants as well as evaluating explanations about increasing interest in learning using learning media will provide a more real assessment of the target for the success of this activity. It is hoped that the target will participate in the socialization seriously and is targeted to produce knowledge and skills in general knowledge both online so that it can provide even better benefits in increasing knowledge.

Keywords: Online Learning, Community Service, Increasing Knowledge

Abstrak

Kendala pembelajaran secara daring menjadi salah satu masalah yang dirasakan oleh seluruh anak-anak maupun orang dewasa. Sebagaimana pada era pembelajaran di tengah pandemi, pembelajaran belum memperoleh hasil yang maksimal bahkan terbelakang dari negara lainnya. Tujuan diadakan pengabdian bagi masyarakat ini dimaksudkan agar anak usia sekolah tidak merasa bosan karena pembelajaran daring dan memiliki minat belajar yang tinggi kedepannya. Kemudian diberikannya pengetahuan dan pemahaman kepada target mengenai tata cara membangun minat belajar, sehingga diharapkan mereka dapat belajar sesuai aturan pemerintah. Target yang dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan minat belajar dan akan menambah pengetahuan dalam menjadi pelajar di tengah pandemi Covid 19. Metode yang digunakan adalah memberikan sosialisasi tentang tata cara membangun minat belajar untuk merahi pengetahuan yang sempat tertinggal karena pandemi. Proses pembelajaran yang dihasilkan ke pemerintah dan memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pelajar. Metode ceramah dan kunjungan dari peserta serta melakukan evaluasi terhadap penjelasan mengenai peningkatan minat belajar menggunakan media pembelajaran akan memberikan penilaian yang lebih nyata kepada target akan keberhasilan kegiatan ini. Diharapkan target akan mengikuti sosialisasi dengan sungguh-sungguh dan ditargetkan menghasilkan pengetahuan dan ketrampilan dalam berpengetahuan umum baik secara online sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi dalam meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pengabdian Masyarakat, Peningkatan Pengetahuan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di era pandemi sangat berpengaruh kepada minat belajar siswa sekolah dasar hingga universitas. Segala upaya telah dilakukan untuk menunjang pembelajaran secara daring. Tetapi pada kenyataannya tidak semua dapat melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan apa yang terjadi di daerah Desa Dalu sepuluh B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli

Serdang. Berbagai faktor yang terjadi di lapangan membuktikan akan rendahnya minat untuk belajar dimasa pandemi. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. rendahnya edukasi tentang pandemik
2. kurangnya komunikasi antara guru dan orangtua kepada siswa
3. ekonomi

Menurut Mayssara, dkk(2014) Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Menurut Sanusi (2019) Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan.

Menurut Yuliana (2019) Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut. Pertama, dampak positif dapat dimaknai dari kondisi praktisi pendidikan melaksanakan kegiatan akademik dengan bekerja dari rumah(*work from home*). WFH membuat setiap individu yang melakukan aktivitasnya menjadi lebih mandiri dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Sebelumnya, tidak semua individu memiliki kebiasaan bekerja berbasis IT, namun kondisi ini membuat mereka bisa lebih terbiasa dan terampil menyelesaikan pekerjaan dengan IT. Betapa tidak, praktisi pendidikan dibenturkan pada kondisi yang memaksa dan mengharuskan mereka menjadi mahir secara instan. Beberapa pengakuan legah praktisi tersebut menunjukkan moment *social distancing* ini membuahkan hasil peningkatan kreativitas dan kompetensi dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

Tenaga pendidik dari semua jenjang usia bisa melebur diri untuk mengenal kemudahan dalam mengajar berbasis IT. Tenaga kependidikan menuntaskan dan merapikan urusan administrasi dengan bantuan IT. Para peserta didik yang pada umumnya adalah generasi milenial semakin bersenyawa dengan kemahiran mereka menyelesaikan kegiatan dan tugas belajar berbasis IT. Hikmah ini menjadi langkah tidak terencana dan di luar dugaan sebagai upaya pengembangan keterampilan dan pengetahuan setiap unsur praktisi pendidikan relevan dengan zaman. Selain dampak positif tersebut, terlihat pula dampak negatif pada keterbatasan praktisi pendidikan dalam tanggap kondisi, kesiapan personal membutuhkan pendampingan bahkan pedoman khusus untuk memahami IT sebagai jalur pilihan dalam bekerja. Celakanya, kemampuan dasar sangat beragam sehingga melahirkan respon yang tidak seragam dan potensial menciptakan kesenjangan pencapaian tujuan atau target pembelajaran. Respon pro-kontra terhadap bentuk pembelajaran “daring” ditemukan dalam varian komentar beberapa unsur, yaitu; siswa-mahasiswa, para orang tua dan guru-dosen pada ruang obrolan di berbagai media sosial (facebook Whatsapp dan Instagram).

Menurut Lukman (2021) Komentar setiap unsur tersebut memiliki pesan kuat yang mewakili pendapat mereka dalam menyikapi aktivitas belajar berbasis sistem pembelajaran daring selama masa pandemi. Siswa (jenjang pra sekolah hingga jenjang menengah) berekspresi pada tatanan teknis pelaksanaan kegiatan belajar dan penyelesaian tugas pembelajaran beralih seluruhnya terasa menjadi Pekerjaan Rumah (PR) karena seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran yang berlangsung lebih lama dan bahkan bisa lebih intens berinteraksi dengan komunitas kecil (keluarga) dalam situasi belajar lebih bermakna. Selain itu, terungkap pula ekspresi perasaan kejenuhan dan kebosanan yang ditengarai oleh keinginan untuk berinteraksi dengan komunitas belajar di sekolah, di antaranya dituangkan dalam bentuk nyanyian, puisi dan video berdurasi pendek untuk menyampaikan perasaan kerinduan mereka untuk bersua di sekolah kembali.

Berdasarkan hal tersebut,kami selaku tim pengabdian membuat sebuah program untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di perdesaan dalam era new normal pada masa pandemi ini di Desa Dalu sepuluh B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Adapun kegiatan yang kami laksanakan dalam 4 kali pertemuan adalah menarik perhatian mereka dengan menunjukkan sisi-sisi seru dalam belajar untuk membangkitkan semangat mereka dalam menuntut ilmu. Dari program pelatihan pengabdian kepada masyarakat tersebut dihasilkan peningkatan minat belajar kepada anak-anak yang dapat meningkatkan kembali minat belajar dimasa pandemik serta meningkatnya kemampuan berbicara dan berkomunikasi di desa tersebut. Melihat uraian yang telah dijabarkan diatas kami menyimpulkan beberapa rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian di desa Dalu Sepuluh B, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangkitkan semangat belajar anak-anak terutama di daerah perdesaan
2. Bagaimana cara memberitahukan kepada para orangtua akan pentingnya pendidikan kepada anak-anak

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat maka lokasi berada di Desa Tumpatan Nibung Kampung Kunyit Jalan Damai Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para Anak-Anak usia 4-13 Tahun. Baik yang bersekolah maupun yang sudah putus sekolah.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

1. Survey lokasi
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
3. Penyusunan bahan/materi pengabdian, yang meliputi: Pentingnya minat belajar dan bagaimana cara menumbuhkan minat belajar

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian dilakukan mempersiapkan antara lain:

1. Penjelasan tentang tujuan kehadiran tim kepada masyarakat
2. Sesi sosialisasi tim untuk meraih empati anak-anak
3. Melakukan evaluasi terhadap anak-anak

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sosialisasi yaitu:

1. Metode ceramah: hal ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar untuk masa depan
2. Tanya jawab: metode ini kami gunakan untuk memahami berbagai persoalan yang dihadapi anak-anak mengenai pengetahuan umum

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28, 29, 30 Desember 2021 dan tanggal 8 Januari 2022 lalu pada anak-anak di Desa Tumpatan Nibung Kampung Kunyit Jalan Damai Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang tentang “Upaya Peningkatan Minat Belajar” maka diharapkan kegiatan pendampingan ini dapat berkesinambungan dengan mengukur aspek- aspek lainnya sesuai kebutuhan para anak-anak.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini memahami tentang materi yang diberikan. Indikator tingkat keberhasilan kehadiran peserta setelah disebar undangan dari 12 orang sebagai target kegiatan sosialisai yang hadir mencapai 25 orang. Kondisi ini dinilai berhasil karena target yang ditetapkan adalah hadir melampaui jumlah yang seharusnya.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kronologi pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan sebelumnya memberikan penjelasan kepada Kepala Desa tentang tujuan kehadiran peserta dalam rangka meningkatkan minat belajar di era new normal dan ini juga akan berdampak kepada pengetahuan anak-anak kedepannya. Setelah itu anak-anak diajarkan secara langsung oleh peserta dan didampingi juga oleh dosen pembimbing.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dari hasil pengabdian yang dilakukan dengan menilai keberhasilan sebelum dan sesudah target mendapatkan pengetahuan dasar, antara lain:

1. Pengetahuan umum target
Pengetahuan mengenai minat belajar akan menjadi motivasi bagi mereka dalam mendalaminya, semakin tinggi pengetahuan mereka akan arti pentingnya belajar ini maka akan semakin bersemangat mereka mendalaminya.
2. Pemahaman anak-anak tentang pembelajaran menunjukkan sudah jelas akan manfaat yang mereka terima dengan menghadiri pertemuan pembelajaran
3. Kemampuan peserta tentang membangun relasi dengan anak-anak terbilang berhasil. Penjelasan kepada anak-anak sangat jelas dan membuat anak-anak mempersiapkan diri untuk mengikuti pertemuan yang akan datang selanjutnya.
4. Kesiadaan mengikuti prosedur. Berkenaan dengan kesiadaan mengikuti prosedur ini adalah berbagai persyaratan yang ditetapkan, karena memakan biaya dan waktu untuk kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan ini.



Gambar 3. Pelaksanaan dilaksanakan di outdoor dan indoor



Gambar 4. Foto bersama anak-anak Dusun II Desa Tumpatan

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan luaran yang dicapai, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan kehadiran peserta dinilai berhasil karena target yang ditetapkan adalah hadir di atas jumlah yang seharusnya. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mengalami peningkatan wawasan, dapat diketahui indikator tertinggi adalah pada pengetahuan, ketrampilan mendaftarkan dan kesediaan mengurus, sedangkan indikator terendah adalah pada pemahaman.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan di atas, pelaksanaan pengabdian sudah berjalan dengan baik, namun masalah kerjasama tim dalam kelompok peserta dan persiapan peserta dalam mengikuti materi belum optimal, sehingga ke depan perlu persiapan yang lebih matang lagi dalam mengajak peserta mengikuti pengabdian.

Ucapan Terima Kasih

Tim berterimakasih kepada Kepala Dusun II Desa Tumpatan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dan seluruh warga.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Y. Yuliana, J. Jeffry, A. Akbar, W. Weny, and M. Jackson, "Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Bank Central Asia Cabang Golden Trade Medan," *J. Ilm. Simantek*, vol. 3, no. 1, 2019.
- A. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, "bab 3," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 39–47, 2014.
- L. Lukman, N. Mukhlisa, and S. Mahmud, "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Upt Sd Negeri Se-Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang," *Univ. Negeri Makassar*, vol. XX, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=0wAccLIAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=0wAccLIAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC.